Akhirnya Melandas (Akta Kelahiran Dilayani melalui on-line Desa)

Katagori	:	Tata kelola penyelenggaraan pelayanan public yang efektif, efisien dan
		berkinerja tinggi

Ringkasan:

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kediri melalui Seksi Kelahiran berusaha untuk memberikan pelayanan yang lebih mudah kepada masyarakat dalam memperoleh dokumen akta kelahiran dengan program Akhirnya Melandas atau Akta Kelahiran Dilayani Melalui on-line Desa.

Dengan pelayanan akta kelahiran melalui on line desa masyarakat khususnya yang berdomisili jauh dari Ibu kota Kabupaten dapat memperoleh akta kelahiran tanpa harus jauh-jauh datang ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil atau menunggu jadwal pelayanan keliling di desanya.

Sebelum ada inovasi, pelayanan penerbitan dokumen akta kelahiran hanya dilayani secara langsung di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan pelayanan keliling ke desa-desa oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Program inovasi ini diawali dengan pemikiran bagaimana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat melaksanakan pelayanan semaksimal mungkin, tanpa harus mengantri dan menunggu terlalu lama di tempat pelayanan di loket Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sebelumnya masyarakat didalam proses kepengurusan Akta Kelahiran hanya tertuju pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Dengan terlaksananya program ini masyarakat didalam kepengurusan Akta Kelahiran tidak hanya tertuju pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, tetapi cukup didesanya masing masing yang tentunya akan menghemat waktu, ternaga, dan biaya.

1. Masalah yang melatarbelakangi munculnya Inovasi.

Akta Kependudukan merupakan dokumen kependudukan yang menjadi dasar dalam penerbitan dokumen-dokumen kependudukan selanjutnya. Sesuai dengan kewenangannya penerbitan dokumen akta kelahiran dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Sebelum ada inovasi ini, pelayanan penerbitan dokumen akta kelahiran hanya dilayani secara langsung di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan pelayanan keliling ke desa-desa oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Dengan jumlah penduduk 1.576.536 yang tersebar di 26 Kecamatan dan 344 desa pelayanan dokumen akta kelahiran di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kediri dan pelayanan keliling ke desa-desa belum maksimal karena pelayanan keliling baru bisa dilaksanakan hari Senin sampai dengan Kamis setiap hari satu desa.

Luas wilayah Kabupaten Kediri dengan jarak Kecamatan atau desa terjauh sekitar 40 km dari Ibukota Kabupaten atau kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu masalah bagi masyarakat yang tinggalnya jauh dari Ibukota Kabupaten dalam memperoleh pelayanan penerbitan dokumen akta kelahiran secara mudah dan cepat.

2. Inisiator Inovasi dan Cara Inovasi Memecahkan Masalah

Atas dasar permasalahan tersebut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kediri melalui Seksi Kelahiran berusaha untuk memberikan pelayanan yang lebih mudah kepada masyarakat dalam memperoleh dokumen akta kelahiran dengan program Akhirnya Melandas atau Akta Kelahiran Dilayani Melalui on-line Desa.

Dengan pelayanan akta kelahiran melalui on line desa masyarakat khususnya yang berdomisili jauh dari Ibu kota Kabupaten dapat memperoleh akta kelahiran tanpa harus jauh-jauh datang ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil atau menunggu jadwal pelayanan keliling di desanya.

3. Aspek kreatif dan inovatif dari inovasi

Program akta kelahiran melalui on line desa ini dilaksanakan dengan memanfaatkan sarana komputer dan petugas operator desa yang dibiayai dari Anggaran Dana Desa. Adapun untuk jaringan dilaksanakan bekerja sama dengan Dinas Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kediri. Program ini bersifat menyeluruh ke semua desa di wilayah Kabupaten Kediri.

4. Pelaksanaan inovasi

Pelaksanaan program pelayanan Akta Kelahiran melalui on-line desa (Akhirnya Melandas), adalah sebagai berikut:

- a. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil selaku Dinas Pelaksana mengajukan program kegiatan ke Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri.
- b. Melaksanakan rapat koordinasi dan komunikasi dengan DPMPD selaku mengelola ADD.
- c. Melaksanakan rapat koordinasi dan komunikasi dengan Dinas Kominfo selaku mengelola jaringan.
- d. Sosialisasi sosialisasi ke Aparat Pemerintahan Desa dan petugas operator desa, agar pelaksanaan program berjalan dengan lancar.
- e. Pelaksanakan Kegiatan penerbitan Akta Kelahiran melalui on-line desa, dengan cara:
 - Pemohon datang ke desa/kelurahan setempat dengan mengisi blangko yang telah disediakan, dengan melampirkan Asli Surat Nikah Orang Tua, Asli surat keterangan dari penolong kelahiran, asli KK, asli KTP-EL orang tua, asli KTP-EL pelapor, dan asli 2 KTP-EL saksi kelahiran.
 - Petugas dari desa mendaftarkan dan menscan berkas pemohonan dan akan terkirim secara on-line ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 - Selanjutnya sesuai SOP 3 (tiga) hari kemudian petugas desa mengambil dokumen dengan membawa berkas asli dan surat kuasa dari pemohon.

5. Pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi ini.

Pihak-pihak yang telah membantu merealisasikan program inovasi "Akhirnya Melandas" adalah :

- 1. Bupati Kediri, yang sangat berperan memberikan dukungan baik secara moril maupun materiel berupa anggaran dalam pelaksanaan program.
- 2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kediri, berperan menyusun perencanaan kegiatan, penyusunan strategis pelaksanaan, perencanaan program inovasi ini.
- 3. Dinas Komunikasi dan Informasi didalam pemantauan jaringan internet di wilayah desa tempat pelaksanaan kegiatan.
- 4. Dinas PMPD Kabupaten Kediri sebagai pengelola Anggaran Dana Desa (ADD).
- 5. Perangkat Desa berperan mengkoordinasikan pelaksanaan program inovasi ini, sehingga bisa berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan penerbitan Akta Kelahiran.

6. Sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan inovasi

a. Sumber Daya Manusia.

Sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan program inovasi "Akhirnya Melandas" terdiri dari beberapa elemen yaitu :

Di tingkatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang terdiri dari Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kepala Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil, dan Kepala Seksi Kelahiran, dan khusus yang memiliki tugas sebagai operator didalam penerbitan Akta Kelahiran.

Di tingkatan Dinas Komunikasi dan Informasi semua yang terlibat didalam pemantauan jaringan internet di wilayah desa tempat pelaksanaan kegiatan. Di tingkatan Dinas BPMPD Kabupaten Kediri semua yang terlibat didalam pengelolaan Anggaran Dana Desa (ADD). Di tingkatan desa adalah, Kepala Desa, perangkat desa, petugas IT dan operator desa Perangkat desa, baik yang telah mendapatkan pelatihan maupun belum, yang berperan penting dalam pelaksanaan program inovasi ini. Terutama didalam meningkatkan pelayanan peningkatan Akta Kelahiran.

b. Pendanaan

Dalam mendukung program inovasi "Akhirnya Melanda" di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, didukung dana yang bersumber dari ADD dan APBD (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil), yang direalisasikan dalam bentuk honor bagi petugas IT dan operator, pelatihan bagi petugas operator dan kegiatan lain yang mendukung peningkatan pelayanan didalam penerbitan Akta Kelahiran.

7. Output/keluaran yang dihasilkan oleh inovasi

Output/keluaran yang dihasilkan oleh program inovasi ini adalah meningkatkan kepedulian masyarakat di dalam peningkatan kepengurusan Akta Kelahiran. Masyarakat tidak jauh jauh lagi pergi ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kantor Kecamatan, atau menunggu pelayanan keliling, tetapi cukup di desanya masing masing, dengan demikian akan mengurangi waktu, biaya dan tenaga.

8. Sistem yang diterapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi kegiatan dalam inovasi

Dengan diterapkannya program inovasi ini sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini semakin mempermudah didalam proses pelaksanaan kepengurusan Akta Kelahiran.

Evaluasi juga dilakukan, untuk memonitor dan mengevaluasi kegiatan dalam setahun serta penyusunan kegiatan untuk tahun berikutnya.

9. Kendala utama yang dihadapi dan cara mengatasi

Kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan program inovasi ini adalah, adanya kendala jaringan internet yang kadang kadang kurang respon/lemot pada saat entri data data kependudukan. Dalam hal ini petugas desa selalu berkoordinasi ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil selaku Dinas Pelaksana yang bertanggungjawab dalam melaksanaan program inovasi ini.

10. Manfaat utama yang dihasilkan dari inovasi

Program inovasi ini diawali dengan pemikiran bagaimana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat melaksanakan pelayanan semaksimal mungkin, tanpa harus mengantri dan menunggu terlalu lama di tempat pelayanan di loket Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sebelumnya masyarakat didalam proses kepengurusan Akta Kelahiran hanya tertuju pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Dengan terlaksananya program ini masyarakat didalam kepengurusan Akta Kelahiran tidak hanya tertuju pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, tetapi cukup didesanya masing masing yang tentunya akan menghemat waktu, ternaga, dan biaya.

11. Perbedaan sebelum dan sesudah inovasi

Sebelum dilaksanakan program inovasi ini, masyarakat tidak mengetahui bahwa di Kantor Desa terdapat pelayanan on-line desa, masyarakat biasanya langsung ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sehingga hal ini dapat menyebabkan berjubelnya orang orang yang mengurus dokumen dokumen kependudukan, yang tentunya sangat mengganggu bagi masyarakat itu sendiri.

Sesudah adanya program inovasi ini, masyarakat dengan mudah didalam kepengurusan Akta Kelahiran cukup didesanya masing masing yang tentunya menghemat tenaga, waktu, dan biaya.

12. Pembelajaran yang dapat dipetik dari penerapan inonasi ini

Dengan bekerja keras dan bekerjasama dengan berbagai intitusi yang terkait akhirnya program pelayanan Akta Kelahiran di kantor kantor desa sampai saat ini dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan pelayanan khususnya Akta Kelahiran.

13. Program inovasi ini berkelanjutan

Program inovasi ini bukan hanya program sesaat. Program inovasi ini berkelanjutan, sebab kebutuhan masyarakat atas dokumen dokumen kependudukan terus akan berlanjut. Program inovasi ini telah direplikasi di desa lain yang ada di Kabupaten Kediri, sehingga pelayanan kepengurusan dokumen Akta Kelahiran akan semakin cepat dan lancar.